

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM
(STUDI KASUS KOPERASI SIMPAN PINJAM TANI SOLIWU
DESA LAPADINDI KABUPATEN MUNA)**

WA ODE SAMHAANA

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna, dari tahun 2017-2021. Metode dalam teknik pengumpulan data yaitu menggunakan data sekunder dan teknik analisis data kuantitatif. Rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan dengan kriteria berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk current ratio pada tahun 2017-2021 yaitu 343,26%, 306,8%, 264,63%, 249,65% dan 248,94% nilai rata-rata 282,656% dengan kriteria baik. Meskipun Di tahun 2017-2018 aktiva lancar lebih besar dibandingkan hutang lancar tetapi di tahun berikutnya Koperasi dapat mengoptimalkan aktiva lancar dan dana dengan sacara baik. Untuk cash ratio pada tahun 2017-2021 yaitu 155,67%, 116,94%, 86,72% 123,02% dan 159,72% nilai rata-rata 128,414% dengan kriterian tidak baik atau buruk. Hal ini dikarenakan kas atau setara kas terlalu rendah, sehingga kurang mampu membayar utang jangka pendeknya. Debt to Aset Ratio pada tahun 2017-2021 yaitu 29,13%, 32,59% 37,78%, 40,05% dan 40,16% nilai rata-rata 35,942% dengan kriteria sangat baik. Dalam hal ini jumlah utang dan aset setiap tahunnya mengalami kenaikan. Debt to Equity Ratio pada tahun 2017-2021 yaitu 41,10%, 48,36%, 60,73%, 66,81% dan 67,13 nilai rata-rata 56,826% dengan kriteria sangat baik. Kriteria sangat baik ini diperoleh karena total equitas yang dimiliki koperasi lebih banyak dari pada utang yang dijaminan. Return On Equyti pada tahun 2017-2021 yaitu 16,15%, 20,45%, 20,37% 15,30% dan 15,50% nilai rata-rata 27,454% dengan kriteria sangat baik. Return On Asset pada tahun 2017-2021 yaitu 11,44%, 13,78% 12,67%, 9,17% dan 9,27% nilai rata-rata 11.266%. dengan kriteria baik.

Kata Kunci: Koperasi, Rasio Keuanga, Kinerja Koperasi

1. Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dengan usaha yang beranggotakan orang-orang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya. Selain itu, koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkuat struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Banyak jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya seperti koperasi simpan pinjam (koperasi jasa keuangan), koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Serba Usaha (Soerdarsa & Natalia, 20216).

Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berwatak sosial bertujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya, serta memiliki peranan yang strategis untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional serta dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Maka koperasi harus menjaga kepercayaan yang diberikan oleh anggota dan masyarakat dalam mengelola dana mereka. Perwujudan dari kesungguhan koperasi dalam mengelola dana dari anggota dan masyarakat adalah dengan menjaga kesehatan kinerjanya, karena kinerja sangatlah penting bagi suatu badan usaha (Putrayasa, Dewi, & Suta, 2015).

Analisis laporan keuangan merupakan bagian sumber informasi penting yang digunakan decision making. Analisis laporan keuangan mencapai sejumlah tujuan, seperti berfungsi sebagai alat peramalan untuk kondisi dan kinerja keuangan di masa depan. Analisis rasio merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam analisis.

Analisis keuangan statement digunakan untuk membantu mengatasi

demarkasi tersebut dengan cara mengolah mengolah kembali financial statement, sehingga dapat membantu decision makers melakukan prediksi-prediksi. Dengan membagi satu angka dengan angka lainnya, rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi. Proporsi moneter digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja organisasi. Hubungan antara kesehatan perusahaan yang bersangkutan dengan hasil rasio keuangan tersebut dapat dijelaskan (Kariyoto, 2017).

Analisis rasio keuangan dan penerapan berbagai rasio digunakan dalam proses analisis koperasi yang didasarkan pada usahanya dan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan presentasi perusahaan. Rasio Likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas biasanya digunakan.

Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang berada di desa Lapadindi kecamatan Tongkuno, Kabupaten Muna, yang didirikan pada tahun 20011. Jumlah anggota koperasi 117 orang, jumlah di luar anggota koperasi 417. Koperasi simpan pinjam Tani Soliwu, sudah lama di bentuk di desa Lapadindi, Tujuanya yaitu untuk mendapatkan keuntungan (SHU) yang baik dan layak agar adanya Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu dapat memberikan kesejahteraan kepada anggotanya. Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari bank, pelayanan ini sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kredit.

Misi Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu adalah meminjam uang baik kepada anggota maupun non anggota. Agar anggota dan masyarakat luas memperoleh manfaat maksimal dan membangun kepercayaan, maka harus dikelola secara profesional.

Dengan diketahui rasio-rasio yang ada pada analisa laporan keuangan, maka dapat di ketahui kinerja keuangan koperasi tersebut mengalami rugi atau laba yang nantinya bagi koperasi digunakan sebagai pedoman dalam jumlah besar kecilnya pinjaman.

Urgensi penelitian ini di lakukan yaitu untuk melihat keadaan keuangan Koperasi Tani Soliwu (KTS), yang belum pernah dianalisis dengan menggunakan analisis rasio, maka dari itu tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan keadaan keuangan koperasi tidak dapat diketahui dan juga tidak diketahui apakah kenaikan menguntungkan atau tidak. Apabila keadaan keuangan koperasi tidak menguntungkan maka akan dilakukan kebijakan oleh pengurus koperasi.

Dari deskripsi diatas maka Alasan peneliti mengambil rasio keuangan koperasi yaitu untuk mengetahui optimalisasi keuangan koperasi, melihat efektivitas manajemen operasional, melihat tingkat kesehatan keuangan, acuan analisa kemampuan koperasi untuk berkembang. Fungsi rasio cukup penting dan menjadi penentu ketika koperasi mengambil keputusan. Apa lagi yang menjadi acuan di sini adalah laporan keuangan, di mana data-data tersebut merupakan hal yang paling penting.

Dari uraian latar belakang dan hasil observasi atau penelitian tertarik untuk meneliti Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, Penilaian kinerja keuangan koperasi dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan guna mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, sehingga terwujudnya pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu yang baik, pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu yang baik, serta terciptanya pelayanan prima bagi anggotanya serta pengelolaan koperasi simpan pinjam yang efektif, efisien dan profesional. Maka dari itu peneliti memilih judul penelitian ini “Analisis Kinerja

Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna)”.

2. Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, serta mengendalikan semua sumber daya organisasi untuk mencapai berbagai sasaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Keuangan yang berasal dari kata uang, dalam organisasi uang adalah salah satu sumber daya yang dimiliki disimpan sumber daya lain seperti manusia, bahan-bahan, mesin, metode, dan pasar.

Fungsi Manajemen Keuangan

a. Kemampuan kontrol likuiditas

- 1) Merencanakan arus kas (forecasting cash flow) untuk memastikan kas selalu tersedia atau dapat memenuhi pembayaran kapan pun dibutuhkan.
- 2) Pencairan dana (raising of funds) untuk mendapatkan dana dengan biaya lebih rendah dan menyediakannya kapanpun dibutuhkan.
- 3) Menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan seperti bank agar perusahaan dapat memperoleh uang yang dibutuhkan pada saat dibutuhkan.

b. Fungsi kontrol untuk laba

- 1) Pengendalian biaya, menghindari pemborosan atau biaya yang tidak diperlukan.
- 2) Penetapan harga agar tidak terlalu mahal dibandingkan harga pesaing untuk barang sejenis.
- 3) Perencanaan keuntungan (profit planning) adalah proses mengantisipasi keuntungan yang akan datang sehingga anda dapat merencanakan akvitas anda dengan lebih baik.

c. Fungsi Manajemen

- 1) Manajer keuangan harus menjadi manajer sekaligus pengambilan keputusan saat mengendalikan likuiditas atau keuntungan agar dapat membuat keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan.
- 2) Melakukan eksekutif sumber daya dan dewan aset (Musthafa, 2017).

Koperasi

Koperasi dapat diartikan sebuah kerja sama yang dilakukan menjadi kegiatan oleh kumpulan orang-orang yang mempunyai keinginan dan kebutuhan yang sama dan tujuan yang sama. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, koperasi merupakan lembaga yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berbasis asas kekeluargaan (Simanjuntak, et al., 2021).

Fungsi koperasi dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat antara lain sebagai berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan anggota untuk memajukan kesejahteraannya.
- b. Membangun sumber daya anggota dan masyarakat.
- c. Mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota.
- d. Mengembangkan aspirasi ekonomi anggota dan masyarakat di lingkungan kegiatan koperasi.
- e. Membuka peluang kepada anggotanya untuk mengaktualisasikan diri dalam bidang ekonomi secara optimal.

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah penggambaran pencapaian-pencapaian organisasi yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai untuk berbagai kegiatan yang dilakukan. Dapat dipahami bahwa pameran keuangan adalah penyelidikan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu organisasi atau perusahaan telah melakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip pelaksanaan keuangan secara tepat dan akurat (Trianto, 2017).

Adapun rasio-rasio keuangan tersebut yang akan digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (Kasmir) yang dimuat dalam jurnal Dian Indah Sari dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Rasio Likuiditas Adira Dinamika Multi Finance Tbk” merupakan ukuran likuiditas suatu perusahaan. Bagian yang sulit adalah membandingkan bagian-bagian neraca, yaitu total aset lancar dan total kewajiban lancar (hutang jangka pendek). Informasi modal kerja dari aset lancar dan kewajiban lancar dapat digunakan untuk menghitung rasio likuiditas (Sari D. I., 2017).

Jenis aplikasi umum untuk rasio likuiditas meliputi:

- a) Current ratio (rasio lancar), kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban segera dengan aset lancarnya diukur dengan rasio lancar. Dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar, rasio lancar dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

Rumus:

- b) Rasio kas (*Cash Ratio*) yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menjadikan kas sebagai acuan.

Rumus :

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menurut Dr. Kasmir, dalam jurnal Novia Shinta dengan judul “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Periode 2012-2015” yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva atau yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun

jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Shintia, 2017).

Macam-macam rasio solvabilitas diantaranya meliputi:

- a) Rasio antara ekuitas dan hutang (*Total Equity to Debt Ratio*)
- b) Total hutang terhadap aset atau *Debt To Asset Ratio*

3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah kapasitas atau kemampuan organisasi menciptakan atau menghasilkan laba yang akan dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas sering digunakan untuk mengevaluasi/mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu yang tertentu (Sari & Putra, 2020).

Rasio rentabilitas mencakup hal-hal berikut:

- a) *Return on equity* (tingkat pengembalian ekuitas), yaitu dengan membagi laba bersih dengan ekuitas atau modal sendiri, rasio keuangan atau garis bawah yang paling penting dihitung. Berfungsi tingkat pengambilan investasi diukur dengan pengambilan ekuitas.

Rumusnya:

- b) Pengembalian Aset (*Return On Aset/ ROA*)

Pengembalian Aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode di gunakan rumus sebagai berikut:

Rumusnya:

3. Metodologi Penelitian

Penelitian yang dipake dalam melakukan penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi, Kecamatan Tongkuno

Kabupaten Muna dalam bentuk neraca keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2017-2021.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif deskriptif, yaitu dengan:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi pendukung adalah metode pengumpulan data. Melalui persepsi langsung terhadap koperasi untuk memperoleh informasi tambahan terkait dengan gambaran keseluruhan koperasi dan laporan keuangan yang disepakati koperasi Tani Soliwu di Kabupaten Muna.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan antara peneliti dengan bendahara dan ketua sebagai narasumber kopreasi Tani Soliwu desa Lapadindi Kabupaten Muna yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab.

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Rasio

Analisis rasio adalah metode membandingkan satu item dalam laporan keuangan untuk tahun yang sama dengan item yang lain dalam laporan keuangan yang berbeda untuk tahun yang sama. Ini dilakukan dengan dengan membandingkan laporan keuangan untuk tahun (atau periode) tertentu. Rasio keuangan digunakan sebagai standar penilaian kinerja keuangan dalam penelitian ini berdasarkan keputusan Menteri Koperasi dan UKM No. 06/Per/M/KUKM/V/2006 tentang standar penilaian kesehatan. Data dari neraca dalam laporan laba rugi digunakan untuk menghitung tiga kelompok rasio: likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Rasio-rasio ini kemudian ditabulasikan berdasarkan masing-masing rasio dan tahun tanpa uji statistik.

Rasio-rasio tersebut, yang dipecah menjadi tiga kelompok rasio berikut, adalah

metode dimana kinerja keuangan dapat di evaluasi:

1. Rasio Likuiditas

- a. (*current ratio*) Rasio lancar, yaitu dilakukan dengan cara dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel
Penilaian Current Ratio

Criteria	Standar
Sangat Baik	200%-250%
Baik	175% - < 200% atau >250%-275%
Cukup Baik	150% - < 175% atau >275%-300%
Kurang Baik	125% - < 150% atau >300%-325%
Tidak Baik	< 125%

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M.KUKM/V/2006.

- b. Rasio kas (*Cash Ratio*) yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menjadikan kas sebagai acuan.

Rumus :

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel.
Penilaian Cash Ratio

Criteria	Standar
Sangat Baik	10% s/d 15%
Baik	16% sd 20%
Kurang Baik	21 s/d 25%
Tidak Baik	≤ 10% atau ≥ 25%

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M.KUKM/V/2006.

2. Rasio Solvabilitas

- a) Rasio Hutang Modal/*Debt to total equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai atau membandingkan total hutang dengan modal sendiri. Membandingkan semua utang dengan cara rasio ini.

Total equity to debt Ratio

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Tabel. 5
debt To Equity Ratio

Criteria	Standar
Baik Sekali	<70%
Baik	>70% - 100%
Cukup Baik	>100% - 150%
Kurang Baik	>150% - 200%
Tidak Baik	>200%

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M.KUKM/V/2006

- b) *Debt to Asset Ratio* adalah untuk mengukur perbandingan rasio utang antara total hutang dan total aset/aktiva.

Total equity to debt Ratio

$$= \frac{\text{Total hutang}}{\text{total aset/aktiva}} \times 100\%$$

Tabel. 6
Total Debt to Aset Ratio

Criteria	Standar
Sangat Baik	≤40%
Baik	>40% - 50%
Cukup Baik	>50% - 60%
Kurang Baik	>60% - 80%
Tidak Baik	< 80%

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M.KUKM/V/2006.

3. Rasio rentabilitas

- a) (*return on equity ROE*) Bagi laba bersih dengan ekuitas untuk

mendapatkan tingkat pengembalian ekuitas, dengan cara membandingkan SHU dan modal sendiri juga dikenal sebagai pengembalian ekuitas atau ROE.

$$\text{return on equity (ROE)} = \frac{\text{sis hasil usaha (SHU)}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Tabel. 7
Return on Equity (ROE)

Criteria	Standar
Sangat Baik	$\geq 21\%$
Baik	$15\% - < 21\%$
Cukup Baik	$9\% - < 15\%$
Kurang Baik	$3\% - < 9\%$
Tidak Baik	$< 3\%$

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M/KUKM/V/2006.

b) Pengembalian Aset (*Return On Aset/ ROA*)

Pengembalian Aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode di gunakan rumus sebagai berikut:

Rumusnya :

$$\text{Return On Aset (ROA)} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Tabel. 8
Return on Asset (ROA)

Criteria	Standar
Baik Sekali	$\geq 10\%$
Baik	$7\% - < 10\%$
Cukup Baik	$3\% - < 7\%$
Kurang Baik	$1\% - < 3\%$
Tidak Baik	$< 1\%$

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik

Indonesia No. 06/per/M/KUKM/V/2006

4. Pembahasan

Rasio Likuiditas

a) Rasio Lancar (Current Ratio)

Tabel (*current ratio*) Koperasi Tani Soliwu

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2017	400.569.000	116.693.975	343,26 %
2018	479.407.000	156.274.975	306,8 %
2019	563.835.000	213.058.275	264,63 %
2020	595.595.400	238.563.475	249,65 %
2021	645.380.100	259.245.725	248,94%

Sumber : Data di olah Penulis, 2023

Pada tabel diatas dapat digambarkan suatu keadaan kinerja keuangan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna menggunakan rasio keuangan sebagai berikut:

Pada Tahun 2017 koperasi menghasilkan current ratio tertinggi sebesar 343,26 % artinya aktiva lancar sebanyak 343,26% utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 343,26 aktiva lancar. Pada tahun 2018 current ratio terjadi penurunan dari tahun 2017 sebesar 343,26% menjadi 306,8% setiap utang lancar dijamin Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 306,8 aktiva lancar. Pada tahun 2019 current ratio mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 306,8% menjadi 264,63% stiap utang lancar di jamin Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 264,63 aktiva lancar. Pada tahun 2020 current ratio mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 264,63% menjadi 249,65% setiap utang lancar dijamin Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 249,65 aktiva lacar. Pada tahun 2021 current ratio mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 249,65% menjadi 248,94% setiap utang lancar dijamin Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 248,94 aktiva lacar. mengalami kenaikan disebabkan bertambahnya aktiva lancar tahun 2017 Rp 400.569.000 tahun 2018 menjadi Rp 479.407.000 pada tahun 2019 menjadi Rp 563.835.000 pada tahun 2020

menjadi Rp 595.595.400 dan tahun 2021 menjadi Rp 645.380.100 dan hutang lancar terjadi kenaikan yang lalunya tahun 2017 Rp 116.693.975 tahun 2018 menjadi Rp. 156.274.975 tahun 2019 menjadi Rp 213.058.275 tahun 2020 menjadi Rp 238.563.475 dan tahun 2021 menjadi Rp 259.245.725.

Current ratio menurun terjadi karena aktiva lancar dan hutang lancar mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna. Dari sisi likuiditas dengan melihat current ratio menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 282,656% dengan kriteria baik. Hal ini diperkuat dengan melihat Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M/KUKM/V/2006, dimana jika ada berada dinilai 200%-270% maka koperasi Tani Soliwu Berada dalam kriteria baik.

b) Rasio kas (Cash Ratio)

Tabel Rasio cash Koperasi Tani Soliwu

Tahun	Kas + Bank	Hutang Lancar	Ratio Cash
2017	181.669.000	116.693.975	155,67 %
2018	182.757.000	156.274.975	116,94 %
2019	184.785.000	213.058.275	86,72 %
2020	293.495.400	238.563.475	123,02%
2021	414.080.100	259.245.725	159,72%

Sumber : Data di olah Penulis, 2023

Pada tabel diatas dapat digambarkan keadaan suatu kinerja keuangan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna menggunakan rasio keuangan sebagai berikut:

Pada tahun 2017 koperasi menghasilkan ratio cash sebesar 155,67% yang artinya aktiva kas sebanyak 155,67% hutang lancar atau setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh Rp 155,67 kas. Pada tahun 2018 ratio kas terjadi penurunan dari tahun 2017 sebesar 155,67% menjadi 116,94% hutang lancar bahwa setiap Rp 1,00 utang lancar ditanggung oleh Rp 116,94 kas. Pada tahun 2019 ratio cash mengalami penurunan dari tahun 2018

sebesar 116,94% menjadi 86,72% hutang lancar bahwa setiap Rp 1,00 utang lancar ditanggung oleh Rp 86,72 kas. Terjadinya kenaikan kas dari tahun 2017 Rp 181.669.000 di tahun 2018 menjadi Rp 182.757.000 di tahun 2019 menjadi Rp 184.785.000 dan hutang lancar mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar Rp 116.693.975 di tahun 2018 menjadi Rp 156.274.975 di tahun 2019 menjadi Rp 213.058.275. Pada tahun 2020 cash ratio menalami kenaikan sebesar 123,02% dari tahun 2019 86,72 % menjadi 123,02% hutang lancar bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar ditanggung oleh Rp 123,02 kas. Pada tahun 2021 cash ratio terjadi kenaikan sebesar 159,72% dari tahun 2020 123,02% menjadi 159,72% hutang lancar setiap Rp 1,00 hutang lancar ditanggung oleh Rp 159,72 cash. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya cash dari tahun 2020 Rp 293.495.400 di tahun 2021 menjadi Rp 414.080.100. Hutang lancar mengalami kenaikan dari 2020 Rp 238.563.475 di tahun 2021 menjadi Rp 259.245.725. Hal ini menunjukkan cash ratio pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan sedang pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan. Kas dan hutang lancarnya mengalami kenaikan setiap tahun.

Kas+bank dan hutang lancarnya mengalami kenaikan setiap tahun dan ratio cash mengalami penurunan di tahun 2017-2019 dan mengalami kenaikan di tahun 2020-2021. Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna. Dari sisi likuiditas dengan melihat cash ratio menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 128,414% dengan kriterian tidak baik atau buruk ini dikarenakan jumlah kas dan bank sangat kecil perlu adanya penambahan pada kas dan bank untuk membayar hutang yang jatuh tempo yang adanya dana agar dapat digunakan membayar hutang lancar.

Hal ini dikarenakan kas atau setara kas terlalu rendah, sehingga kurang mampu

membayar utang jangka pendeknya. Hal ini diperkuat dengan melihat Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M/KUKM/V/2006, dimana jika ada dari $\leq 10\%$ atau $\geq 25\%$ maka koperasi Tani Soliwu Berada dalam kriteria tidak baik atau buruk.

Rasio Solvabilitas

a) Rasio utang terhadap total aset (Debt to Aset Ratio)

Debt to Aset Ratio Koperasi Tani Soliwu

Tahun	Total Utang	Total Aset	Total Debt to Ratio
2017	116.693.975	400.569.000	29,13%
2018	156.274.975	479.407.000	32,59 %
2019	213.058.275	563.835.000	37,78 %
2020	238.563.475	595.595.000	40,05%
2021	259.245.725	645.380.100	40,16%

Sumber : Data di olah Penulis, 2023

Pada tabel berikut dapat di deskripsikan kinerja keuangan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna menggunakan rasio keuangan sebagai beriku:

Pada tahun 2017 koperasi menghasilkan total Debt to Aset Ratio sebesar 29,13% yang artinya total hutang sebanyak 29,13% total aset atau setiap Rp1,00 total aset dijamin Rp 2,913 total utang. Pada tahun 2018 Debt to aset ratio terjadi peningkatan dari tahun 2017 yaitu 29,13% menjadi 32,59% setiap total aset di jamin Rp 3,259% total hutang. Pada tahun 2019 total Debt to Aset Ratio mengalami kenaikan dari tahun 2018 sebesar 32,59% menjadi 37,78% setiap total hutang di jamin Rp 1,00 total aset Rp 3,778 total hutang. Pada tahun 2020 total Debt to Aset Ratio mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 37,78% menjadi 40,05% setiap total aset di jamin oleh Rp 1,00 total aset dijamin Rp 4,005 total utang. Pada tahun 2021 total Debt to Aset Ratio mengalami kenaikan tidak jauh dari tahun 2020 sebesar 40,05% menjadi 40,16% setiap total utang dijamin Rp 1,00 total aset Rp 4,016 total utang. Terjadinya kenaikan disebabkan naiknya

total hutang dari tahun ke tahun yaitu sebelumnya tahun 2017 Rp 116.693.975 tahun 2018 menjadi Rp. 156.274.975 tahun 2019 menjadi Rp 213.058.275 tahun 2020 menjadi Rp 238.563.475 dan tahun 2021 menjadi Rp 259.245.725. dan total aset juga mengalami kenaikan dari tahun ket tahun yaitu tahun 2017 Rp 400.569.000 tahun 2018 menjadi Rp 479.407.000 tahun 2019 menjadi Rp 563.835.000 tahun 2020 menjadi Rp 595.595.400 dan tahun 2021 menjadi Rp 645.380.100.

Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna. Dari sisi Solvabilitas dengan melihat Total Debt to Aset Ratio menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 35,942% dengan kriteria sangat baik. Dalam hal ini jumlah utang dan aset setiap tahunnya mengalami kenaikan, yaitu bahwa dalam meningkatkan aset tidak banyak menggunakan utang atau dengan kata lain jumlah aset yang di biyai oleh utang yaitu kecil Hal ini diperkuat dengan melihat Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M/KUKM/V/2006, dimana jika ada dinilai $\leq 40\%$ maka koperasi Tani Soliwu Berada dalam kriteria sangat baik.

b) Rasio utang terhadap total ekuitas (Debt to Equity Ratio)

Debt to Equity Ratio Koperasi Tani Soliwu

n	Total Hutang	Total Equity (Modal Sendiri)	Total Debt to Equity Ratio
7	116.693.975	283.875.025	41,10 %
7	156.274.975	323.132.025	48,36%
7	213.058.275	350.776.725	60,73%
7	238.563.475	357.031.925	66,81 %
7	259.245.725	386.134.375	67,13 %

r : Data di olah Penulis, 2023

Pada tabel berikut dapat di deskripsikan kinerja keuangan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna menggunakan rasio keuangan sebagai beriku:

Debt to Equity Ratio pada tahun 2017 sebesar 41,10% yang artinya seiap Rp 1,00

hutang dijamin dengan modal sebesar Rp 4,110%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 yaitu 41,10% menjadi 48,36% yang artinya setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan modal sebesar Rp 4,836%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018 yaitu 48,36% menjadi 60,73% yang artinya setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan modal sebesar Rp 6,073%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun 2019 yaitu 60,73% menjadi 66,81% yang artinya setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan modal sebesar Rp 6,681. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2020 yaitu 66,81% menjadi 67,13% yang artinya setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan modal sebesar Rp 6,713. Terjadinya total hutang mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar Rp 116.693.975 di tahun 2018 menjadi Rp 165.274.975 di tahun 2019 menjadi Rp 213.058.275 di tahun 2020 menjadi Rp 238.563.475 dan di tahun 2021 menjadi Rp 259.245.725. dan terjadinya kenaikan modal sendiri dari tahun 2017 sebesar Rp 283.875.025 di tahun 2018 menjadi Rp 323.132.025 di tahun 2019 menjadi Rp 350.776.725 di tahun 2020 menjadi Rp 357.031.925 dan di tahun 2021 menjadi Rp 386.134.375.

Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna. Dari sisi Solvabilitas dengan melihat Total Debt to Equity Ratio menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 56,826% dengan kriteria sangat baik. Kriteria sangat baik ini diperoleh karena total ekuitas yang dimiliki koperasi Tani Soliwu lebih banyak dari pada utang yang dijamin. Hal ini diperkuat dengan melihat Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M/KUKM/V/2006, dimana jika ada dinilai $\leq 70\%$ maka koperasi Tani Soliwu berada dalam kriteria sangat baik.

Rasio Rentabilitas

a) Return On Equity (ROE)

Return On Equity Koperasi Tani Soliwu

Tahun	SHU	Modal Sendiri	Return On Equity (ROE)
2017	45.860.000	283.875.025	16,15%
2018	66.098.000	323.132.025	20,45%
2019	71.468.000	350.776.725	20,37%
2020	54.643.000	357.031.925	15,30%
2021	59.889.000	386.134.375	15,50%

Sumber : Data di olah Penulis, 2023

Pada tabel yang diatas dapat di deskripsikan kinerja keuangan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna menggunakan rasio keuangan sebagai beriku:

Return On Equity pada Tahun 2017 sebesar 16,15% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 modal menghasilkan Rp 1,615. Pada tahun 2018 Return On Equity mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 16,15% menjadi 20,45% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 modal mendapatkan Rp 2,045. Di tahun 2019 Return On Equity terjadinya penurunan yaitu dari tahun 2018 sebesar 20,45% menjadi 20,37% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 modal menghasilkan Rp 2,037. Pada tahun 2020 Return On Equity mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 20,37% menjadi 15,30% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 modal menghasilkan Rp 1,530. Pada tahun 2021 Return On Equity mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 15,30% menjadi 15,50% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 modal menghasilkan Rp 1,550. Terjadinya kenaikan karena naiknya SHU dari tahun 2017 sebesar 45.860.000 di tahun 2018 menjadi Rp 66.098.000 di tahun 2019 menjadi Rp 71.468.000. Pada tahun 2020 mengalami penurunan SHU di tahun 2019 Rp 71.468.000 di tahun 2020 menjadi Rp 54.643.000. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu Rp 59.889.000. Pada tahun 2017 Terjadinya kenaikan modal sendiri Rp 283.875.025 di tahun 2018 menjadi Rp 323.132.025 di tahun 2019 menjadi Rp 350.776.725 di tahun 2020 menjadi Rp 357.031.925 di tahun 2021 menjadi

386.134.375. rasio ini menunjukkan kemampuan kopirasi dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna. Dari sisi Solvabilitas dengan melihat Return On Equity (ROE) bahwa pada tahun 2017-2021. Memiliki nilai rata-rata sebesar 27,454% dengan kriteria sangat baik. Dalam hal ini dapat diketahui koperasi Tani Soliwu dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Dikarenakan total aktiva mampu digunakan dengan baik sehingga koperasi dapat menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan oleh Koperasi Tani Soliwu dapat digunakan untuk memperbesar/memperluas cakupan usaha yang telah ada.

Hal ini diperkuat dengan melihat Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M/KUKM/V/2006, dimana jika ada dinilai $\geq 21\%$ maka koperasi Tani Soliwu berada dalam kriteria sangat baik.

b) Return On Asset (ROA)

Return On Asset Koperasi Tani Soliwu

Tahun	SHU	Total Aktiva/Aset	Return On Asset (ROA)
2017	45.860.000	400.569.000	11,44%
2018	66.098.000	479.407.000	13,78%
2019	71.468.000	563.835.000	12,67%
2020	54.643.000	595.595.400	9,17%
2021	59.889.000	645.380.100	9,27%

Sumber : Data di olah Penulis, 2023

Pada tabel tersebut dapat di deskripsikan kinerja keuangan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna menggunakan rasio keuangan sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan tabel diatas diperoleh nilai dari Return On Asset pada Tahun 2017 sebesar 11,44% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 aset menghasilkan keuntungan Rp 1,144. Pada tahun 2018 Return On Asset mengalami kenaikan sebesar 13,78% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 aset menghasilkan keuntungan sebesar Rp 1,378. Pada tahun

2019 Return On Asset mengalami penurunan sebesar 12,67% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 aset mendapatkan keuntungan Rp 1,267. Pada tahun 2020 Return On Asset mengalami penurunan sebesar 9,17% yang artinya dapat dijelaskan bahwa Rp 1,00 aktiva/aset memperoleh keuntungan Rp 9,17. Di tahun 2021 Return On Asset (ROA) mengalami kenaikan sejumlah 9,27%.

Terjadinya kenaikan karena naiknya SHU dari tahun 2017 sebesar 45.860.000 di tahun 2018 menjadi Rp 66.098.000 di tahun 2019 menjadi Rp 71.468.000. Pada tahun 2020 mengalami penurunan SHU di tahun 2019 Rp 71.468.000 di tahun 2020 menjadi Rp 54.643.000. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu Rp 59.889.000. Terjadinya kenaikan disebabkan naiknya total aktiva tahun 2017 Rp 400.569.000 tahun 2018 menjadi Rp 479.407.000 tahun 2019 menjadi Rp 563.835.000 tahun 2020 menjadi Rp 595.595.400 dan tahun 2021 menjadi Rp 645.380.100. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna. Dari sisi Solvabilitas dengan melihat Return On Asset (ROA) menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2021. Memiliki nilai rata-rata sebesar 11,266%. dengan kriteria baik. Dalam hal ini pada total aktiva/aset koperasi Tani Soliwu mampu digunakan dengan baik sehingga menghasilkan laba. koperasi dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Keuntungan yang dihasilkan berasal dari simpanan pokok, wajib, donasi dan lain-lain.

Hal ini diperkuat dengan melihat Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M/KUKM/V/2006, dimana jika ada dinilai $\geq 10\%$ dan maka koperasi Tani Soliwu berada dalam kriteria baik.

Berdasarkan tiga uji rasio yaitu adalah rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas yang telah dilakukan untuk memprediksi kinerja koperasi seperti dalam kebangkrutan atau financial distress dalam keadaan tidak sehat atau sedang krisis, maka dapat di prediksi keberlangsungan Koperasi Tani Soliwu dari tahun ke tahun dalam keadaan baik dan berkembang. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing rasio yang menunjukkan kriteria baik serta mendapatkan keuangan koperasi yang meningkat.

Uji analisis rasio keuangan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi Tani Soliwu berdasarkan data perbandingan yang di tulis dalam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, dan arus kas dalam suatu periode tertentu. Hal ini di lakukan pada akhir periode koperasi dalam satu tahun dalam rapat anggota tahunan (RAT), dari hasil analisis kemudian dijadikan sebagai pedoman informasi untuk menentukan keputusan atau kebijakan koperasi di periode selanjutnya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dalam periode tahun 2017-2021. Dengan menggunakan penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan rasio likuiditas Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna selama lima tahun berturut-turut yaitu sebagai berikut:
 - a) *Current ratio* memperoleh nilai sebesar 343,26% tahun 2017, 306,8% tahun 2018, 264,63% tahun 2019, 249,65% tahun 2020 dan 248,94% tahun 2021. Dengan demikian dapat disimpulkan koperasi Tani Soliwu dilihat dari

rasio lancar dapat dinyatakan likuid dalam memenuhi hutang jangka pendek dari aset lancar yang dimiliki koperasi.

- b) *Cash ratio* memperoleh nilai sebesar 155,67% tahun 2017, 116,94% tahun 2018, 86,72% tahun 2019, 123,02% tahun 2020 dan 159,72% tahun 2021. Dengan demikian dapat disimpulkan koperasi Tani Soliwu dilihat dari rasio kas di nilai kurang mampu membayar utang jangka pendeknya yang disebabkan oleh kas atau setara kas yang tersedia terlalu rendah.
 - c) Untuk *Current ratio* dalam kriteria baik, dalam hal ini Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dalam periode tahun 2017-2021. Di tahun berikutnya dapat diprediksi dari tahun sebelumnya koperasi dapat menyeimbangkan aktiva lancar dan hutang lancar koperasi dapat meningkatkan kriteria sangat baik dan mengatur keuangannya sebaik mungkin. Untuk *Cash ratio* dalam kriteria tidak baik/buruk, dalam hal ini Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dalam periode tahun 2017-2021 Di tahun berikutnya dapat diprediksi dari tahun sebelumnya koperasi masih kurang mampu menyeimbangkan kas+bank dan hutang lancar koperasi harus mengatur neraca keuangan dan mengatur keuangannya dengan sebaik mungkin agar lebih baik.
2. Dari hasil perhitungan rasio solvabilitas Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna selama lima tahun berturut-turut yaitu sebagai berikut:
 - a) *Debt to Aset Ratio* memperoleh nilai sebesar 29,13% tahun 2017, 32,59% tahun 2018, 37,78% tahun 2019, 40,05% tahun 2020 dan

- 40,16% tahun 2021. Dengan demikian dapat disimpulkan koperasi Tani Soliwu dilihat dari rasio utang terhadap total aset sangat baik karena berada dalam rasio $\leq 40\%$.
- b) *Debt to Equity Ratio* memperoleh nilai sebesar 41,10% tahun 2017, 48,36% tahun 2018, 60,73% tahun 2019, 66,81% tahun 2020 dan 67,13% tahun 2021. Dengan demikian dapat disimpulkan koperasi Tani Soliwu dilihat dari rasio utang terhadap total aset sangat baik karena berada dalam rasio $\leq 70\%$.
- c) Untuk *Debt to Aset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dalam kriteria sangat baik, dalam hal ini Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dalam periode tahun 2017-2021. Di tahun berikutnya dapat diprediksi dari tahun sebelumnya koperasi dapat menyeimbangkan total hutang/total aset dan total hutang/modal sendiri. dalam hal ini kinerja keuangan koperasi sudah sangat baik dapat ditingkatkan lagi agar tidak menurun.
3. Dari hasil perhitungan rasio rentabilitas Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna selama lima tahun berturut-turut yaitu sebagai berikut:
- a) *Return On Equity* (ROE) 16,15 tahun 2017, 20,45% tahun 2018, 20,37% tahun 2019, 15,30% tahun 2020 dan 15,50% tahun 2021. Dengan demikian dapat disimpulkan koperasi Tani Soliwu dilihat dari *Return On Equity* sangat baik.
- b) *Return On Asset* (ROA) 11,44% tahun 2017, 13,78% tahun 2018, 12,67% tahun 2019, 9,1% tahun 2020 dan 49,27% tahun 2021. Dengan demikian dapat disimpulkan koperasi Tani Soliwu

dilihat dari *Return On Asset* (ROA) baik.

- c) Untuk *Return On Equity* (ROE) dalam kriteria sangat baik, dalam hal ini Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dalam periode tahun 2017-2021. Di tahun berikutnya dapat diprediksi dari tahun sebelumnya koperasi dapat menyeimbangkan SHU dan modal sendiri dalam hal ini koperasi mampu menggunakan modal sendiri untuk mendapatkan laba, koperasi diharapkan dapat meningkatkan lagi laba dari tahun sebelumnya agar lebih baik lagi. Untuk *Return On Asset* (ROA) dalam kriteria baik, dalam hal ini Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dalam periode tahun 2017-2021. Di tahun berikutnya dapat diprediksi dari tahun sebelumnya koperasi dapat menyeimbangkan SHU dan total aktiva/aset dalam hal ini total aktiva mampu di gunakan dengan baik sehingga menghasilkan laba, koperasi dapat meningkatkan lagi kerja keuangannya dari tahun sebelumnya dengan mahasilkan kriteria sangat baik.

6. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang sudah dilakukan di Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dalam kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan dari tahun 2017-2021 dan memperoleh kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran agar dapat berguna bagi pihak koperasi. Adapun saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan rasio kas penulis menyarankan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna agar meningkatkan lagi kas dengan malakukan usaha koperasi seperti menjual barang atau usaha lain, menambah anggota koperasi untuk

meningkatkan kas agar koperasi mampu membayar kewajiban pada saat jatuh tempo atau ditagih.

2. Pada rasio solvabilitas Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna dapat mempertahankan dimana dalam memenuhi aset dan ekuitasnya tidak banyak menggunakan utang, hal dapat dilakukan dengan meningkatkan minat anggota untuk meminjam dan meningkatkan terutama simpanan pada bank supaya dapat mengasilkann bunga bank.
3. Kemudian pada rasio rentabilitas Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna yaitu diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan pendapatan sehingga menghasilkan laba. Pada ROA juga koperasi diharapkan untuk meningkatkan sisa hasil usaha (SHU) yang dibagikan sehingga modal sendiri dan total aset dapat tebagi dengan baik untuk SHU.
4. Untuk Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi Kabupaten Muna diharapkan untuk menyusun laporan keuangan koperasi dengan baik sehingga pada saat dilakukan analisis laporan keuangan menghasilkan nilai yang baik atau maksimal..

Daftar Pustaka

- Ajija, S. R., Hudaifah, A., Wasiaturrahma, Sulistyaningsih, L., A'yun, K. Q., Mukti, H. K., et al. (2020). Koperasi BMT Teori Aplikasi dan Inovasi. Karanganyar Jawa Tengah : CV. Inti Media Komunika.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi Jawa Barat: CV. Jejak.
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata* Vol 16. No. 1, 43.
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata* Vol 16. No.1., 45.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, s. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., et al. (2021). *Dasar- Dasar Analisis Laporan Keuangan* . Bandung Jawa Barat : CV. Media Sains Indonesia.
- Hasan, M., Supatminingsih, T., & Ahmad, I. S. (2021). *Koperasi & UMKM Konsep Dan Strategi Pengembangannya dalam perspektif Kewirausahaan*. Bandung Jawa Barat: CV. Media Sains Inndonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Pulung Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Pulung Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang Banten: Desanta Muliavisitama.
- Indika, M., & Topiah, R. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kartika Garuda Lubuklinggau Tahaun 2010-2014. *Jurnal Akunstie* Vol 2. No. 1, 88.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang : Universitas Barawijaya Press (UB Press).
- Kunriawan, C., & Arianti, V. D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Kariya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca* Vol 2. No. 1 , 1.
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2020). *Manajemen Koperasi* . Indonesia : Guepedia.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Putrayasa, I. M., Dewi, N. W., & Suta, I. W. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan koperasi Giri Sari Sedana Di

- Mengwi. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* Vol 11. No. 2, 115-116.
- Rohmat, A. B. (2015). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Undang-Undang Koperasi (Studi Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 dan Undang-Undang No. 17 No. 17 Tahun 2012). *Jurnal Pembaharuan Hukum* Vol. 11 No. , 143.
- Ruyatnashih, Y., & Megawati, L. (2018). Pengantar Manajemen Teori fungsi dan Kasus Edisi 2. Karawang: CV. Absolute Media.
- Sari, D. I. (2017). Analisis Rasio Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Moneter* Vol. 4 No. 1, 51.
- Sari, I. G., & Mahmudah, N. (2017). Analisis Kinerja keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani Kabupaten Pematang Periode 2011-2015. *Jurnal MONEX* Vol. 6 No. 2 , 257.
- Sari, S. T., & Putra, Y. E. (2020). Analisis Perbandingan Rasio Rentabilitas Pada Bank Mandiri Tahun 2017-2019. *OSF preprints*, 5.
- Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Depublish Publisher CV. Budi Utama.
- Septiana, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan dekripsi Laporan Keuangan. Bangkes Kador Pamekasan Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. 1 No. 1, 48.
- Simanjuntak, M., Candra, V., Azulaidin, Sitorus, S. A., Sudarso, A., Siregar, P. A., et al. (2021). *Manajemen UMKM Dan Koperasi*. Indonesia: Yayasan Kita Menulis.
- Soerdarsa, H. G., & Natalia, D. (20216). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 7. No. 2, 8.
- Sujai, M., Cahyadi, N., Asmawati, Ahmaddien, I., Yucha, N., Irhamni, F., et al. (2022). *Manajemen Keuangan*. Batam-Indonesia: CV. Rey Media Grafika.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan kopenetensi dan praktiknya* . Jakarta: Bumi Akasara.
- Suprihanto, J. (2014). *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jembura Economic Education Journal* Vol 2. No. 1, 25.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) TBK Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Masa Kini* Vol. 8 No. 3, 2.